

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui produktivitas kelapa sawit di daerah penelitian, (2) mengetahui pendapatan usahatani kelapa sawit di daerah penelitian dan (3) mengetahui hubungan biaya produksi kelapa sawit dengan pendapatan petani kelapa sawit di daerah penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Pulo Bayu, Kecamatan Hutabayu Raja, Kabupaten Simalungun. Populasi pada penelitian ini adalah petani yang mengusahakan tanaman Kelapa Sawit di Desa Pulo Bayu dengan luas kebun berkisar 0,5 – 10 Ha dan umur tanamannya antara 3,5 – 18 tahun. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 petani kelapa sawit. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas tanaman kelapa sawit di daerah penelitian tergolong rendah. Produksi usahatani kelapa sawit di daerah penelitian sebesar 82.342,80 kg/tahun atau 1.744,76 kg/ha (1,75 ton/ha/bulan). Hal ini lebih rendah dibandingkan dengan produktivitas CPO perkebunan rakyat rata-rata 2,5 ton/ha/bulan. Pendapatan bersih petani kelapa sawit di daerah penelitian sebesar Rp. 1,308,973.06/ha/bulan tergolong rendah karena lebih rendah dari UMR Kabupaten Simalungun (Rp. 2.224.036,00/bulan). Biaya produksi usahatani secara signifikan mempunyai pengaruh linier positif terhadap pendapatan petani kelapa sawit di daerah penelitian.

Kata kunci : *biaya produksi usahatani, pendapatan petani dan kelapa sawit*